

LAPORAN AKHIR KEGIATAN PPL-SDR

SMP NEGERI 46 BANDUNG



Oleh :

Sri Rohmaniati Akbar

NIM. 1172060111

Dosen Pembimbing Lapangan :

Dr. Tri Wahyu Agustina, M. Pd.

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI

JURUSAN PENDIDIKAN MIPA

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUNAN GUNUNG DJATI

BANDUNG

2020

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan laporan akhir kegiatan PPL-SDR ini tepat pada waktunya. Penulisan laporan ini merupakan salah satu tugas Matakuliah Praktik PPL pada Jurusan MIPA Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Saya menyadari bahwa dalam penyelesaian laporan ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, arahan dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada ibu Dr. Tri Wahyu Agustina, M. Pd. selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang mengarahkan penulisan laporan ini.

Saya menyadari bahwa dalam laporan ini masih terdapat kekeliruan, kekurangan dan kesalahan. Untuk itu kami menerima kritik, saran dan petunjuk yang bersifat membangun. Semoga laporan ini berguna bagi penulis, dosen, mahasiswa lain dan para pembaca pada umumnya.

Bandung, 5 Desember 2020

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR LAMPIRAN	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
BAB II KONDISI OBJEKTIF SEKOLAH	3
A. KONDISI UMUM	3
1. Profil Sekolah/ Madrasah (Nama, Visi, Misi, Tujuan, Jumlah Siswa)	3
2. Struktur Organisasi Sekolah/ Madrasah	5
3. Sarana dan Prasarana Sekolah/ Madrasah	7
4. Perangkat Administrasi Pembelajaran	8
5. Program Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik	8
B. KONDISI KHUSUS PEMBELAJARAN	8
1. Masalah-masalah Pembelajaran	8
2. Faktor-faktor Pemicu Masalah	8
BAB III TEMUAN DAN PEMBAHASAN	10
A. TEMUAN	10
B. PEMBAHASAN	10
BAB IV PENUTUP	14
DOKUMENTASI	15

DAFTAR LAMPIRAN

Data lampiran berada pada file terpisah)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Gunung Djati Bandung adalah salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Keguruan di Indonesia yang memiliki tugas pokok melatih mahasiswa agar memiliki kemampuan sebagai tenaga pendidik (guru) dan menghasilkan guru yang profesional. Peranan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) dalam menyiapkan guru yang berkualitas akan berkontribusi dalam meningkatkan pula kualitas pendidikan di Indonesia.

Untuk mendukung peran tersebut, FTK memasukkan mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dalam kurikulum fakultas dan wajib diambil setiap mahasiswa jurusan pendidikan sebelum menyelesaikan masa studinya dikarenakan PPL adalah kegiatan praktik yang penting bagi setiap calon pendidik profesional untuk mematangkan dan memproses mereka dalam jabatan yang akan disandanginya kelak sebagai tenaga pendidik.

Seiring dengan pandemi Covid-19 yang berdampak pada semua bidang kehidupan, tak terkecuali dalam bidang pendidikan, maka FTK mendesain program PPL khusus masa Covid-19 dengan istilah PPL-SDR (Praktik Pengalaman Lapangan Sekolah Dekat Rumah) dengan tujuan agar mahasiswa dapat mengikuti PPL walaupun dalam masa pandemi ini sehingga dapat menyelesaikan studinya tepat waktu.

Terdapat banyak perubahan mengenai bentuk, tata cara kegiatan bimbingan, dan penilaian. Namun pada dasarnya, inti kegiatan tetap pada (a) observasi lokasi praktik, (b) perencanaan pengajaran, (c) pelaksanaan pengajaran, (d) ujian, (e) pelibatan mahasiswa dalam kegiatan sekolah, dan (f) penyusunan laporan kegiatan.

Dalam kegiatan PPL-SDR ini, setiap praktikan harus selalu mendapat bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing lapangan. Dengan proses tersebut diharapkan mahasiswa memperoleh keterampilan yang memadai sesuai dengan tuntutan profesi yang disandanginya baik di masa normal ataupun dalam situasi pandemi Covid-19.

PPL-SDR dilaksanakan di sekolah-sekolah yang berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Kementerian Agama, baik di tingkat SD/MI, SMP/MTs, maupun di tingkat SMA/SMK/MA. Mengingat adanya usaha

bersama untuk memutus rantai penyebaran Covid-19, penentuan lokasi PPL-SDR menyesuaikan dengan sekolah yang dekat dengan tempat tinggal para praktikan dengan ketentuan dan syarat-syarat yang telah diatur dalam panduan ini.

BAB II

KONDISI OBJEKTIF SEKOLAH

A. KONDISI UMUM

1. Profil Sekolah/ Madrasah (Nama, Visi, Misi, Tujuan, Jumlah Siswa)

a. Nama

Praktikan melaksanakan PPL-SDR di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 46 Bandung. SMP Negeri 46 Bandung merupakan sekolah menengah pertama negeri yang berada di Kota Bandung, Jawa Barat, Indonesia. Berlokasi di Jalan Cigagak, Kelurahan Cipadung, Kecamatan Cibiru, Bandung 40614, Jawa Barat Indonesia.

b. Visi

“Terwujudnya SMP Negeri 46 Bandung Sebagai Sekolah Berprestasi dan Berbudaya Lingkungan yang Dilandasi Akhlak Mulia”.

c. Misi

- Mengembangkan struktur program dan dokumen kegiatan sekolah mengacu kepada implementasi 8 Standar Pendidikan Nasional.
- Melaksanakan peningkatan prestasi akademik melalui kegiatan pembelajaran dan bimbingan yang bermutu, selaras dengan standar nasional pendidikan, tuntutan kurikulum dan perkembangan IPTEK.
- Melaksanakan proses pembinaan dan bimbingan prestasi non akademik yang berorientasi kepada pengembangan potensi dan kreatifitas siswa dengan memperkokoh pendidikan karakter dan akhlak mulia.
- Meningkatkan kualitas SDM dan kultur kinerja personal dan team work yang cerdas, profesional, berbudaya mutu, yang dilandasi rasa tanggung jawab.

- Menumbuhkembangkan warga sekolah yang bermental juara, ramah, peduli serta berpartisipasi dalam proses pelestarian budaya daerah dan lingkungan hidup.
- Meningkatkan kerjasama warga sekolah, Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI), dan stakeholder dalam meningkatkan mutu sekolah secara konstruktif dan proporsional berlandaskan Manajemen Pengembangan Mutu Berbasis Sekolah (MPMBS).

d. Tujuan

SMPN 46 Bandung memiliki tujuan yang disingkat kedalam sebuah jargon yaitu PRIMA GO, Prima go merupakan singkatan dari:

- Pendidikan
- Ramah
- Inspiratif
- Mandiri
- Ahlaq Mulia

e. Jumlah Siswa

- Umum

Jumlah Secara Umum	944 siswa
--------------------	-----------

- Per tingkatan

Kelas VII	262 siswa
Kelas VIII	342 siswa
Kelas IX	340 siswa

- Per kelas

Jumlah Siswa Per Kelas					
Kelas VII A	: 32	Kelas VIII A	: 31	Kelas IX A	: 30
Kelas VII B	: 32	Kelas VIII B	: 32	Kelas IX B	: 31
Kelas VII C	: 34	Kelas VIII C	: 31	Kelas IX C	: 33
Kelas VII D	: 33	Kelas VIII D	: 32	Kelas IX D	: 31
Kelas VII E	: 33	Kelas VIII E	: 32	Kelas IX E	: 32
Kelas VII F	: 32	Kelas VIII F	: 31	Kelas IX F	: 31
Kelas VII G	: 32	Kelas VIII G	: 29	Kelas IX G	: 29

Kelas VII H	: 34	Kelas VIII H	: 32	Kelas IX H	: 30
		Kelas VIII I	: 30	Kelas IX I	: 32
		Kelas VIII J	: 31	Kelas IX J	: 31
		Kelas VIII K	: 31	Kelas IX K	: 30

2. Struktur Organisasi Sekolah/ Madrasah

- Umum

No	Nama Guru	Tugas Tambahan
1	Iis Siti Aisyah, S. Pd., M. Pd	Kepala Sekolah
2	Asep Saepudin, S. Pd.	Wakasek Kurikulum
3	Dra. Rini Krismiyatun	Wali Kelas IX F
4	Dra. Hj. Suhartini	Wakasek Humas
5	A. Haerudin, S. Pd., M. MPd.	Wali Kelas VIII K
6	Dra. Helianah., M. Pd.	Wali Kelas IX C
7	Lina Susilawati, M. Pd.	Wali Kelas VIII C
8	Hj. Ida Rahmaningsih, S. Pd.	Wali Kelas VIII J
9	Roslinda, S. Pd.	Wali Kelas VII F
10	Saiful, S. Pd.	Pembina Ekskul Volli
11	Panut Gunardhi, A. Md. Pd.	Piket
12	Hj. Yeni Dewi Amelia, S. Pd.	Wali Kelas VII A
13	Tjutju Hartati, S. Pd.	Wali Kelas VII B
14	Yuyun Juariah, S. Pd.	Wali Kelas IX H
15	Drs. Yayan Kusdiana	Piket
16	Hj. Rita Rosita, S. Pd.	Wali Kelas VIII E
17	Win Windayati, S. Pd.	Wali Kelas IX G
18	H. R. Budiman, S. Pd.	Wali Kelas VII C
19	Ikin Sodikin, S. Pd.	Wakasek Kesiswaan
20	Tita Taryati, S. Pd.	Wali Kelas IX E
21	Deni Ramdani, A. Md. Pd.	-
22	Hj. Ari Sundari, S. Pd.	Wali Kelas VIII A
23	Endang Eka Destiyawati, S. Pd.	Wali Kelas IX A
24	Hj. Iis Setiawati, S. Pd.	Wali Kelas VIII B
25	Teti rosniati, S. Pd.	Wali Kelas VII G
26	Hj. Nulhayati, S. Pd.	Wali Kelas VIII F
27	Yetti Nurhayati, M. Pd.	Wali Kelas IX J
28	Sylvia Rachman G.M, S. Pd.	Wali Kelas VIII D
29	Shofariah Rohimah, S. S.	Wali Kelas IX I
30	Farida Kusmajati, S. Pd.	Wali Kelas VIII G
31	Ni Putu Candrawati, M. Pd.	Wali Kelas VII D
32	Neneng Sunartini, S. Pd.	Wali Kelas IX K
33	Tati Rohaeti, S. Pd.	Wali Kelas VIII I
34	Susi Suvianti, S. S.	Wali Kelas IX B
35	Nana Supriatna, A. Md.Pd.	-
36	Sri Sumaryati, S. Ag.	Wali Kelas VIII H

37	Siti Komariyah, S. Pd.	Piket
38	Nana Suryana, S. Si.	Wakasek Sanpras
39	Ratika D, S. Pd.	Piket
40	Tatan Rustandi, S. Sn.	Pembina Karawitan
		Piket
41	Siti Noor W, S. Pd.	Wali Kelas IX D
42	Nurdin, S. Ag.	Wali Kelas VII E
43	Yadi Sutisna, S. Pd.	Wali Kelas VII H
44	Drs. Dedi Taryono	-
45	Sardin A. Anwar, S. Hi, M. Pdi.	-

3. Per Mata Pelajaran

No	Nama Guru	Mata Pelajaran
1	Iis Siti Aisyah, S. Pd., M. Pd	IPA
2	Asep Saepudin, S. Pd.	IPS
3	Dra. Rini Krismiyatun	Matematika
4	Dra. Hj. Suhartini	Bhs. Indonesia
5	A. Haerudin, S. Pd., M. MPd.	PJOK
6	Dra. Helianah., M. Pd.	PABP
7	Lina Susilawati, M. Pd.	IPA
8	Hj. Ida Rahmaningsih, S. Pd.	Matematika
9	Roslinda, S. Pd.	IPA
10	Saiful, S. Pd.	Penjaskes
11	Panut Gunardhi, A. Md. Pd.	Seni Budaya
12	Hj. Yeni Dewi Amelia, S. Pd.	Seni Budaya
13	Tjutju Hartati, S. Pd.	Prakarya
14	Yuyun Juariah, S. Pd.	Bhs. Inggris
15	Drs. Yayan Kusdiana	BP/ BK
16	Hj. Rita Rosita, S. Pd.	Bhs. Indonesia
17	Win Windayati, S. Pd.	PKN
18	H. R. Budiman, S. Pd.	Bhs. Inggris
19	Ikin Sodikin, S. Pd.	IPS
20	Tita Taryati, S. Pd.	IPA
21	Deni Ramdani, A. Md. Pd.	Seni Budaya
22	Hj. Ari Sundari, S. Pd.	Bhs. Indonesia
23	Endang Eka Destiyawati, S. Pd.	Matematika
24	Hj. Iis Setiawati, S. Pd.	Bhs. Inggris
25	Teti rosniati, S. Pd.	PKN
26	Hj. Nulhayati, S. Pd.	IPA
27	Yetti Nurhayati, M. Pd.	Bhs. Indonesia
28	Sylvia Rachman G.M, S. Pd.	Matematika
29	Shofariah Rohimah, S. S.	Bhs. Sunda
30	Farida Kusmajati, S. Pd.	IPS
31	Ni Putu Candrawati, M. Pd.	Matematika
32	Neneng Sunartini, S. Pd.	IPA

33	Tati Rohaeti, S. Pd.	Bhs. Indonesia
34	Susi Suvianti, S. S.	Bhs. Sunda
35	Nana Supriatna, A. Md.Pd.	IPS
36	Sri Sumaryati, S. Ag.	PABP
37	Siti Komariyah, S. Pd.	BP/ BK
38	Nana Suryana, S. Si.	Prakarya
39	Ratika D, S. Pd.	Bhs. Indonesia
40	Tatan Rustandi, S. Sn.	Prakarya
		Bhs. Sunda
41	Siti Noor W, S. Pd.	Bhs. Inggris
42	Nurdin, S. Ag.	PABP
43	Yadi Sutisna, S. Pd.	PJOK
44	Drs. Dedi Taryono	IPS
45	Sardin A. Anwar, S. Hi, M. Pdi.	PKN

4. Sarana dan Prasarana Sekolah/ Madrasah

- Jumlah Kelas
Jumlah kelas yang terdapat di SMP Negeri 46 Bandung sebanyak 30 Kelas terdiri dari VII (8 kelas), VIII (11 kelas) IX (11 Kelas).
- Masjid
- Lapangan, terdapat 2 lapangan diantaranya, lapangan basket dan lapangan futsal. Keduanya di fungsikan sebagai sarana olahraga, upacara dan kegiatan lainnya.
- Terdapat ruang Laboratorium sederhana
- Perpustakaan
- Aula
- Kamar mandi. Terdapat kamar mandi siswa laki-laki dan kamar mandi siswa perempuan, juga kamar mandi guru.
- Kantin yang luas
- Ruangan kepala sekolah, BK, Tata Usaha, Ruang Guru
- Ruang Multimedia
- Ruang Piket
- Taman, diantaranya seperti taman toga, taman tanaman hias, taman sayuran yang masih dalam tahan pengembangan
- Area parkir bagi staff sekolah dan juga pengajar.

5. Perangkat Administrasi Pembelajaran

Perangkat administrasi yang dipakai yaitu RPP, Agenda, Daftar Hadir, Daftar Nilai, PPT, Soal Latihan.

6. Program Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik

Adapun Ekstrakurikuler yang terdapat di SMP negeri 46 Bandung yaitu:

1. Pasbara (Pasukan Pengibar Bendera)
2. Pramuka
3. PMR (Palang Merah Remaja)
4. KARIMA (Keluarga Remaja Masjid Al- Furqan)
5. Jurnalis
6. Basket
7. Voli
8. Futsal
9. Karawitan
10. Taekwondo
11. Eskul IPA

B. KONDISI KHUSUS PEMBELAJARAN

1. Masalah-masalah Pembelajaran

Permasalahan yang ditemukan saat Praktikan mengajar diantaranya:

- Kurang efektifnya belajar
- Hanya setengahnya atau sebagian siswa yang mengumpulkan tugas
- Kurangnya etika/ ahlak kepada guru
- Hasil pembelajaran siswa yang kurang dari nilai rata-rata

2. Faktor-faktor Pemicu Masalah

Faktor yang memicu timbulnya masalah diantaranya:

- Keterbatasan perangkat elektronik setiap individu/siswa
- Tidak semua memiliki kuota dan kurangnya pemerataan subsidi kuota dari pemerintah

- Akibat dari Pandemi COVID-19, sedikitnya terkikis etika/ahlak karena jaranganya bertatap muka atau hanya melalui tatap maya saja, sehingga emosional yang ada pada siswa kurang terbentuk.
- Siswa tidak terlalu menyerap pembelajaran atau informasi saat praktikan atau guru memberikan pembelajaran.

BAB III

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. TEMUAN

Pada pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan Dari Rumah (PPL-SDR) yang dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 46 Bandung selama 2 bulan tentunya banyak sekali pembelajaran dan pengalaman yang didapatkan. Adapun beberapa temuan yang didapatkan diantaranya:

- Terdapat bangunan yang cukup luas
- Adanya 2 lapangan (Basket dan Bola)
- Adanya ruang multimedia
- Terdapat Laboratorium sederhana dan Sarpras lainnya
- Kurang efektifnya pembelajaran dikarenakan berbagai kendala
- Hanya setengahnya atau sebagian siswa yang mengumpulkan tugas
- Kurangnya etika/ ahlak kepada guru
- Hasil pembelajaran siswa yang kurang dari nilai rata-rata
- Pembentukan ekstrakurikuler IPA

B. PEMBAHASAN

SMP Negeri 46 Bandung merupakan sekolah menengah pertama negeri yang berada di Kota Bandung, Jawa Barat, Indonesia. Berlokasi di Jalan Cigagak, Kelurahan Cipadung, Kecamatan Cibiru, Bandung 40614, Jawa Barat Indonesia. Sekolah ini memiliki bangunan yang cukup luas dengan 30 kelas dan Sarpras penunjang lainnya.



Karena adanya pandemi Covid-19, semua sistem pembelajaran berubah menyesuaikan kebijakan pemerintah dan juga sekolah. Pelaksanaan pembelajaran tidak dilakukan di area sekolah seperti biasanya, tetapi dilaksanakan dirumah atau yang sering disebut dengan istilah Daring. Tak hanya tempat saja yang berubah namun sistem pembelajaran pun berubah menyesuaikan kondisi, dimana normalnya pembelajaran IPA itu satu pertemuan sebanyak 120 menit menjadi 30 menit per satu jam pelajarannya (4x30) JP. Tentunya semua itu perlu adanya adaptasi baru juga kebiasaan baru. Hanya saja tidak semua siswa bisa beradaptasi dengan mudah, selain itu timbulkah beberapa kendala diantaranya yaitu tidak meratanya ekonomi setiap orang tua siswa, dimana alat atau sumber belajar utama terdapat pada gadget atau HP, namun ada beberapa siswa yang tidak memiliki alat elektronik tersebut pun juga kuota yang terbatas.

Praktikan mencoba beberapa media untuk sumber pembelajaran diantaranya seperti membuat video pembelajaran, PPT, Ebook, Paper, Buku Paket siswa, Latihan Soal menggunakan Google Form, tatap maya menggunakan Google Meet. Namun tidak semua siswa dapat mengakses hal tersebut. Tapi semua itu tidak membuat menyerah praktikan untuk terus berusaha menyampaikan ilmu dan tuntutan sekolah. Dari kegiatan belajar daring beberapa siswa kurang memahami materi atau kurang efektifnya belajar dikarenakan kekurangan alat elektronik, kuota dan sinyal yang ada. Dampaknya siswa jadi malas untuk belajar bahkan ada yang hanya mengisi absensi saja di setiap pembelajarannya.

Hal tersebut berdampak juga pada keaktifan siswa dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas. Setengahnya dari semua siswa yang hanya mengumpulkan tugas setiap pembelajaran. Sistem yang diterapkan ketika selesai pembelajaran yaitu penugasan yang diberikan kepada siswa, sesederhana mungkin praktikan memberikan soal latihan kepada siswa tapi hanya beberapa persen anak yang mengumpulkan. Alternatif dari hal tersebut guru pamong dan juga guru wali kelas yang bekerjasama dengan guru BK mengadakan pemanggilan kepada siswa yang memang jarang sekali mengerjakan tugas juga mengisi absen kehadiran. Tahap awal siswa dihubungi oleh wali kelas dan dipersilahkan hadir ke sekolah bersama orang tua, kemudian guru BK dan wali kelas menyampaikan laporan siswa tersebut

bahwa adanya hal-hal yang tidak terpenuhi atau masalah yang terjadi pada siswa tersebut, setelah itu baru dialihkan ke guru mata pelajaran.

Tak jarang banyak siswa yang tidak bisa beradaptasi dengan keadaan belajar Daring menjadi suatu kendala utama, juga rasa tanggung jawab dan juga kejujuran yang memudar dari akhlak siswa. Kendala bagi siswa yang tidak memiliki alat komunikasi yaitu guru harus menerangkan kembali pembelajaran yang siswa harus mengerjakan tugas langsung di sekolah. Bahkan sampai 8 tugas dari satu mata pelajaran ia kerjakan sekaligus, itulah sedikitnya hal yang perlu di evaluasi oleh pemerintah dalam sebuah realita yang terjadi pada lapangan.

Efek belajar dari rumah atau Daring yaitu berkurangnya etika atau moral dari siswa. Dimana seharusnya guru merupakan sebuah figur utama yang mencontohkan langsung kepada siswa namun karena sistem sekarang seakan membatasi hal tersebut. Siswa hanya tau nama guru dan wajah gurunya tersebut tetapi etika dalam berbicara maupun dalam berpenampilan dirumah jauh berbeda dibandingkan dengan sekolah normal di sekolah. Dalam etika mengirimkan pesan, membalas pesan kepada guru sangat kurang. Karena lingkungan tempat tinggal dan juga pergaulan yang terjadi di luar rumah sedikitnya membuat lunturnya sikap etika kesopanan kepada pendidik. Itu adalah merupakan PR besar bagi keluarga atau orang tua dalam mendidik anak dan menggantikan peran guru, namun pastinya setiap orang tua memiliki kesibukan masing-masing dan kegiatan lainnya sehingga ada saja siswa yang kurang diperhatikan oleh orang tuanya.

Hal tersebut berdampak kepada hasil belajar siswa. Semaksimal mungkin praktikan menyampaikan pembelajaran dengan step by step supaya mudah dipahami siswa, tetapi hal tersebut juga bergantung dengan kesadaran siswanya sendiri. Praktikan dan guru pamong pun juga guru lainnya sudah semaksimal mungkin memberikan ruang pembelajaran untuk siswa dalam berproses, namun banyak sekali yang menyia-nyiakan kesempatan tersebut. Ketika adanya pemanggilan tugas untuk melengkapi tugas yang kosong tapi masih saja ada siswa yang tidak hadir dan memenuhi tugas yang kosong, pun juga banyaknya alasan yang dilontarkan sehingga kosonglah nilainya.

Guru dan praktikan sudah semaksimal mungkin memberikan yang terbaik kepada siswa, namun ternyata disana ada perang orang tua, keluarga dan

lingkungan sekitar yang berperan penting sebagai suport sistem dari siswa atau anak-anak lainnya.

Selain dalam mengajar, praktikan juga ikut dalam membimbing siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti yaitu ekskul IPA, ekskul tersebut didirikan untuk meningkatkan keindahan lingkungan sekolah. Terdapat 4 divisi dalam ekstrakurikuler tersebut, diantaranya divisi pupuk kompos yang praktikan pegang, divisi ini membahas mengenai teori pembuatan kompos-kompos organik juga sekaligus praktek cara pembuatannya. Ada divisi toga, divisi tanaman sayuran dan divisi 3R. Peserta atau siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini beranggotakan anak-anak PMR, anak osis dan juga siswa lainnya. tujuan dari ekstrakurikuler ini yaitu untuk mempersiapkan sekolah hijau dan merupakan sekolah Adiwiyata.

BAB IV

PENUTUP

Praktikan melaksanakan PPL-SDR di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 46 Bandung. SMP Negeri 46 Bandung merupakan sekolah menengah pertama negeri yang berada di Kota Bandung, Jawa Barat, Indonesia. Berlokasi di Jalan Cigagak, Kelurahan Cipadung, Kecamatan Cibiru, Bandung 40614, Jawa Barat Indonesia.

Sebuah pengalaman berharga yang didapatkan ketika langsung terjun mengajar ke lapangan, merasakan realita yang sebenarnya terjadi diluar teori atau materi yang dipelajari. Tidak mudah ternyata menjadi seorang pendidik, modal sabar saja kurang tetapi harus dibarengi dengan loyalitas dan juga ikhlas didalam hati. Pantas saja guru mendapatkan predikat yang tinggi dalam sebuah keilmuan, dan juga merupakan seorang pahlawan bagi anak bangsa.

Kendala yang terjadi dalam sistem pembelajaran di masa Pandemi Covid-19 ini mudah mudahan bisa cepat teratasi dan adanya kesadaran dari semua elemen. Semoga Pandemi ini cepat berakhir dan pembelajaran dapat dilaksanakan seperti normal sediakala.

DOKUMENTASI

